

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>52</sup> Penelitian kuantitatif yang mana datanya banyak berwujud angka, mulai dari pengumpulan data atau pengukuran, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.<sup>53</sup> Penelitian Kuantitatif juga berfungsi untuk menunjukkan hubungan antar variabel-variabel atas Penggunaan Teori Tertentu.<sup>54</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *metode penelitian manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013),5.

<sup>53</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21.

<sup>54</sup> John cresswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 171.

<sup>55</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 16.

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini mendekati pada penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel variabel X (Penguasaan Materi Aqidah Akhlak) dengan variabel Y (Perilaku keagamaan siswa).

## **B. Lokasi Penelitian**

MTsN 4 Kediri yang beralamatkan di jalan Batik Madrim No. 53, Tarokan, Becek, Kalirong, Kediri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64152

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.<sup>56</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penguasaan materi aqidah akhlak.

### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Variabel Bebas / X (Penguasaan Materi Aqidah Akhlak)

1) Pemahaman Siswa tentang materi Aqidah, meliputi :

- a) Kalimat thoyyibah
- b) Al-Asma al-Husna
- c) Meyakini rukun iman

2) Pemahaman Siswa tentang materi Akhlaq, meliputi :

- a) Pembiasaan Akhlak karimah (mahmudah)
- b) Mengindari Akhlak Sayi`ah (madzmumah)

3) Aspek Adab Islami

- a) Adab terhadap diri sendiri
- b) Adab terhadap Allah
- c) Adab kepada sesama
- d) Adab terhadap lingkungan

b. Variabel Terikat / Y (Perilaku keagamaan siswa)

- 1) Adab terhadap diri sendiri
- 2) Adab terhadap Allah
- 3) Adab kepada sesama
- 4) Adab terhadap lingkungan

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.<sup>57</sup> Penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN 4 Kediri. Peneliti mengambil populasi dari keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 400 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar.<sup>58</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama di beri kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Random sampling atau pengambilan sampel secara acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametris Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

<sup>59</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 111.

Adapun pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N : Ukuran sampel

n : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan sebesar 10%.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 400 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu::

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 10% atau 0,1 dengan kepercayaan 90%)

$$n = \frac{400}{1 + 400(0.1)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$n = 80$  sampel

Jadi Dari hasil perhitungan, sampel yang didapat yaitu sebesar 80 responden. Jadi penelitian ini menggunakan 80 siswa kelas VIII yang ada di MTsN 4 Kediri untuk dijadikan sampel penelitian.

### **E. Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu:

#### 1. Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, bentuk pertanyaan yang penulis gunakan adalah berbentuk tertutup, dimana pengguna diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Angket tersebut terbagi atas dua variabel yaitu penguasaan materi aqidah akhlak (Variabel X) dan perilaku keagamaan siswa (Variabel Y).

Pengukuran variable dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, misalnya,

---

<sup>60</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,. 76.

senang atau tidak senang. Setiap jawaban pernyataan-pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor.<sup>61</sup>

## 2. Tes penguasaan materi Aqidah Akhlak

Tes adalah Seperangkat rangsangan atau latihan serta alat lain yang diberikan kepada seseorang yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>62</sup>

Tes penguasaan materi dimaksudkan untuk mendapatkan hasil perolehan nilai yang telah diujikan kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerjakan soal-soal yang telah diberikan.

Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban tes penguasaan materi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban dengan skor 25 – 50 nilai rendah
- 2) Untuk jawaban dengan skor 51 – 75 nilai sedang
- 3) Untuk jawaban dengan skor 76 – 100 nilai tinggi

Dengan cara penghitungan di atas, maka nilai ( skor ) hasil tes penguasaan materi aqidah akhlak MTsN 4 Kediri.

## 3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 134.

<sup>62</sup> M. .Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009), 190.

suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan baik itu berupa buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>63</sup> Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis korelasi produk moment dan analisi regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21. Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:<sup>64</sup>

### **1. *Editing* (Membersihkan Diri)**

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan –kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan, dan lain-lain.

---

<sup>63</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode...*, 103

<sup>64</sup> Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2006), 81



## 2. *Coding dan Categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pernyataan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu penguasaan materi aqidah akhlak (X)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu perilaku keagamaan siswa (Y)

## 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan).

Penentuan skor untuk pernyataan positif sebagai berikut:

- |  |     |
|--|-----|
| a. Sangat Sesuai (SS) bobot nilai        | : 5 |
| b. Sesuai (S) bobot nilai                | : 4 |
| c. Netral (N) bobot nilai                | : 3 |
| d. Tidak Sesuai (TS) bobot nilai         | : 2 |
| e. Sangat Tidak Sesuai (STS) bobot nilai | : 1 |

Sedangkan penentuan skor untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- |                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| a. Sangat Sesuai (SS) bobot nilai | : 1 |
| b. Sesuai (S) bobot nilai         | : 2 |
| c. Netral (N) bobot nilai         | : 3 |

- d. Tidak Sesuai (TS) bobot nilai : 4
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS) bobot nilai : 5

#### 4. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang masuk dalam peristiwa.

#### 5. Deskripsi Data

Tahap yang digunakan dalam deskripsi data pada penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Uji *Validitas*

*Validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas

menggunakan aplikasi SPSS 21. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>65</sup>

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang *reliabel*
- 2) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak *reliabel*
- 3) Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup *reliabel*
- 4) Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti *reliabel*
- 5) Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat *reliabel*

c. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui tingkat pengaruh penguasaan materi aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN 4 Kediri.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu ada hubungan linier antar variabel independen dalam modal regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinieritas*. Ada beberapa metode-metode pengujian yang bisa digunakan:

- a) Dengan menggunakan nilai inflation (VIF) pada model regresi.
- b) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak (R).

---

<sup>65</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009),97

c) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada penambahan ini akan dilakukan uji *multikolinieritas* dengan melihat nilai *inflation* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso, pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.<sup>66</sup>

## 2) Uji *Autokorelasi*

Uji *Autokorelasi* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *autokorelasi*, yaitu korelasi yang terjadi antara *residual* ada atau pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.<sup>67</sup>

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $D_L$ . Atau lebih besar dari  $(4-d_L)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
- b) Jika  $d$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dapat diperoleh tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya obeservasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

## 3) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada suatu tidaknya penyimpangan asumsi klasik *Heteroskedastisitas*. Yaitu terjadinya perbedaan

---

<sup>66</sup> Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68

<sup>67</sup> *Ibid*, 68

varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>68</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya *Heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi *Heteroskedastisitas* jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau disekitar 0
- b) Titik-titik data yang mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik data tidak terpolo.
- e. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik *Norma Probability Plot* dengan bantuan SPSS 21. Model regresi yang baik seharusnya distribusi residunya normal atau mendekati normal.

## 6. Uji Korelasi

Analisis korelasi menggunakan teknik *Person Product Moment* untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara Variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.<sup>69</sup> Adapun rumusnya sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180

<sup>69</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),197

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Person Product Moment*

n : Jumlah sampel

x : Skor setiap pertanyaan/item

y : Skor total.<sup>70</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi nilai r *Product Moment***

| Besarnya "r"<br>Product Moment | Interprestasi  |
|--------------------------------|--|
| 0,00-0,19                      | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah.       |
| 0,20-0,39                      | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah.   |
| 0,40-0,79                      | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. |
| 0,80-1,00                      | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat.         |

## 7. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

---

<sup>70</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 304

Y : Variabel terikat (perilaku keagamaan siswa)

a : Konstanta

x : Variabel bebas (penguasaan materi aqidah akhlak)

b : Koefisien regresi

#### 8. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

#### 9. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (perilaku keagamaan siswa) dalam menjelaskan variabel terikat Y (penguasaan materi aqidah akhlak). Kriteria pengujian  $R^2=0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

---

<sup>71</sup> Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom,2008), 79